

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan BAB 1 ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian ini.

1.1 Latar Belakang

Pemilihan *supplier* merupakan salah satu kegiatan penting dari suatu perusahaan, karena pembelian bahan baku akan berdampak pada kinerja perusahaan (Oroojeni et al., 2020). Perusahaan tentu mempunyai kriteria yang berbeda-beda dalam menentukan *supplier* sebagai mitra bisnis. Tergantung pada tujuan yang ingin dicapai perusahaan, demi kelancaran produksi dan operasional perusahaan. Banyak perusahaan yang melakukan kesalahan fatal dalam memilih *supplier* sehingga berakibat pada kerugian perusahaan. Penilaian pada *supplier* membutuhkan berbagai kriteria yang dapat menggambarkan *performance supplier* secara keseluruhan. Salah satu aspek penting dalam keputusan pembelian yaitu pemilihan dan evaluasi *supplier*.

Pemilihan *supplier* yang tepat bertujuan agar perusahaan mendapatkan *supplier* yang dapat memasok bahan baku terbaik dan mendukung proses produksi secara keseluruhan. Yang diantaranya bahan baku tersebut mempunyai kualitas kedelai yang baik, dengan memastikan spesifikasi kedelai yang bebas dari kontaminan seperti tanah, batu kecil atau biji kedelai yang rusak dan memperhatikan ukuran biji agar mempermudah proses perendaman dan penggilingan, dengan memastikan spesifikasi produsen dapat menghasilkan tahu dengan tekstur yang lembut, rasa yang netral, dan kualitas yang tinggi. Harga yang terjangkau, saat ini, harga kedelai di Indonesia mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik. Kedelai impor berada di kisaran Rp10.940 hingga Rp12.000 per kilogram, tergantung pada lokasi dan mekanisme distribusi. Sebelumnya, harganya stabil di sekitar Rp9.700 hingga Rp10.800 per kilogram, tetapi mulai naik akibat penguatan nilai dolar AS yang memengaruhi biaya impor. Ketersediaan stok yang cukup, hubungan yang menjaga komunikasi yang baik, pengiriman yang tepat waktu dan tidak melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. Banyak perusahaan masih menggunakan cara pada pemilihan *supplier* yang tidak

efisien, yang dapat mengakibatkan ketidakpastian dalam memilih *supplier* yang tepat. Hal ini berpotensi mempengaruhi kualitas produk dan efisiensi operasional. Hal ini akan menimbulkan sejumlah masalah, seperti kurangnya kriteria pemasok yang dibutuhkan perusahaan. Aspek manajemen pengadaan, pemasok atau *supplier* merupakan salah satu topik populer dan banyak dibahas. Banyak perusahaan menghadapi kendala dalam memilih *supplier* dengan reputasi tertinggi di industri masing-masing, untuk membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Mengetahui *supplier* yang memenuhi semua kriteria yang dibutuhkan organisasi pembelian yang masih kurang efisien. Perusahaan dapat mengidentifikasi *supplier* yang memenuhi standar ideal dalam memulai kerja sama. Banyak penelitian telah mengusulkan penggunaan berbagai kerangka kerja keputusan dan kerangka kerja pendukung keputusan untuk membantu menentukan pemasok optimal / ideal.

UD. Sumber Makmur merupakan pelaku usaha pangan yang memproduksi tahu. Bahan baku utama yang digunakan dalam produksi tahu oleh UD. Sumber Makmur yaitu kedelai untuk produksi tahu setiap harinya. Jenis produk yang dihasilkan yaitu tahu putih dengan jenis produksi *make to stock*. Tipe kedelai yang digunakan oleh UD. Sumber Makmur merupakan kedelai kuning untuk proses produksinya. UD. Sumber Makmur mempunyai tiga *supplier*. Dari ketiga *supplier* bahan baku kedelai terdapat beberapa kendala yang berbeda beda. *Supplier* 1 mampu menawarkan kualitas kedelai yang baik, dengan memastikan spesifikasi kedelai yang bebas dari kontaminan seperti tanah, batu kecil atau biji kedelai yang rusak dan memperhatikan ukuran biji agar mempermudah proses perendaman dan penggilingan, dengan memastikan spesifikasi produsen dapat menghasilkan tahu dengan tekstur yang lembut, rasa yang netral, dan kualitas yang tinggi, namun kualitas kedelainya tersebut tergantung pada musim, yang artinya kualitas kedelainya tidak menentu yang menjadi salah satu faktor kualitas tidak menentu merupakan kondisi lingkungan, dan tentunya dari kualitas yang tidak menentu akan berdampak pada pengadaan bahan baku/stok kedelai yang kurang terpenuhi. *Supplier* 2, Mampu menyediakan bahan baku kedelai dalam jumlah besar namun ongkos pengiriman cenderung lebih mahal dan memakan waktu, begitupun di *supplier* 3, mampu

menawarkan produk yang lebih berkualitas, pada *supplier* 3 memiliki varietas kedelai yang dirancang untuk menghasilkan biji besar dan tahan terhadap hama sehingga kualitas dari *supplier* 3 ini sangat bagus dan menghasilkan produk tahu yang sesuai dengan standart perusahaan, namun biaya produksi dan harga jual cenderung lebih mahal.

Dari ketiga *supplier* yang tersedia, UD Sumber Makmur tidak memiliki *supplier* tetap, karena tidak ada penilaian yang terstruktur, sehingga belum dilakukan perangkingan prioritas dari ketiga *supplier* yang belum terpenuhi, dengan mempertimbangkan kebutuhan contohnya dari kualitas kedelai yang kurang baik, lonjakan harga kedelai yang tidak bisa dikendalikan dan masalah stok kedelai karena keterlambatan datangnya bahan baku, stok kedelai dari *supplier* yang belum memenuhi jumlah pesanan. Hasil akhir dan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan rekomendasi pada UD. Sumber Makmur melalui pemilihan *supplier* yang mampu memenuhi standar tinggi, sekaligus mengoptimalkan biaya tanpa mengorbankan keandalan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperkuat rantai pasokan dengan mitra yang dapat diandalkan, serta mendukung inovasi melalui solusi teknis yang ditawarkan oleh *supplier* terpilih.

Menurut Indriartiningtias (2024), berdasarkan kompleksitas permasalahan tersebut yang mempertimbangkan kebutuhan UD. Sumber Makmur dalam pemilihan *supplier* serta banyaknya variabel yang berpengaruh dan yang saling terintegrasi dalam pemilihan *supplier* UD. Sumber Makmur maka untuk melakukan analisis kebijakan pada UD. Sumber Makmur dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) guna untuk memberikan solusi terkait dengan pengambilan keputusan. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity of Ideal Solution* (TOPSIS). Metode ini dipilih karena dalam pemilihan atribut-atribut dapat dilakukan dengan menggunakan hirarki, sehingga dalam penentuan *supplier* dapat sesuai dengan topik yang dibutuhkan oleh perusahaan. Metode ini juga dapat melakukan perhitungan untuk mengetahui tingkatan *supplier* dan mengetahui

perangkingan setiap *supplier* yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan.

Sementara itu metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing diantaranya kelebihan dari AHP memiliki struktur yang jelas dan fleksibilitas. (Rizka, 2022), sedangkan kekurangannya yaitu keterbatasan skala dan subyektivitas penilaian individu yang dapat mempengaruhi hasil, dan konsistensi penilaian sering kali menjadi masalah. Sedangkan kelebihan dari TOPSIS yaitu memiliki waktu proses yang cepat dan mengakomodasi Kriteria yang Beragam. Kekurangan dari TOPSIS yaitu sensitivitas terhadap normalisasi dan keterbatasan dalam menangani kriteria yang bertantangan. Keputusan yang digunakan dalam pemilihan *supplier* menggunakan metode *hybrid* AHP dan TOPSIS. Metode AHP digunakan untuk pembobotan kriteria dan metode TOPSIS digunakan untuk perangkingan kinerja. Menghasilkan kesimpulan AHP dan TOPSIS yang diimplementasikan kedalam Sistem Pendukung Keputusan mampu bekerja dengan baik dan dapat memberikan rekomendasi berupa perangkingan terhadap kinerja setiap *supplier*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian ini sebagai berikut: contoh. Apa saja kriteria *supplier* yg di harapkan oleh UD. Sumber Makmur

1. Bagaimana menentukan kriteria pemilihan *supplier* yang relevan pada UD. Sumber Makmur?
2. Apa saja bobot prioritas dari masing-masing kriteria dalam proses pemilihan *supplier* berdasar metode AHP dan TOPSIS?
3. Bagaimana cara mengimplementasikan metode AHP TOPSIS untuk menentukan peringkat *supplier* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh UD. Sumber Makmur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagi berikut:

1. Menentukan *supplier* yang dapat memenuhi kebutuhan pengembang secara konsisten dan meminimasi resiko yang berkaitan dengan pengadaan bahan baku.
2. Menggunakan metode AHP dan TOPSIS untuk memberikan bobot pada masing-

masing kriteria berdasarkan kepentingannya dalam proses pemilihan *supplier* pada UD. Sumber Makmur.

3. Memperoleh urutan *supplier* yang terbaik agar dipertahankan UD. Sumber Makmur.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat kepada pihak yang bersangkutan sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis, yang dimana dapat meningkatkan ketrampilan bagi penulis guna untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pemilihan *supplier*, menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan, dan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat secara aplikatif, ialah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau masukan bagi UD Sumber Makmur dengan harapan dapat digunakan masukan atau usulan mengenai Perumusan Strategi Pemilihan *Supplier* Kedelai, dapat berjalan dengan optimal dan efisien.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk membatasi lingkup permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap rekomendasi kepada UD. Sumber Makmur belum sampai pada tahap implementasi dari rekomendasi.
2. Periode data yang digunakan untuk input analisis pemilihan *supplier* kedelai sebagai bahan baku tahu yaitu selama 10 agustus sampai dengan 10 oktober 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, urutan sistematika penulisan laporan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang usulan penelitian yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga batasan masalah

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori pendukung yang mendasari pembahasan dalam penelitian dalam metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dan *Technique for Order Preference by Similarity of Ideal Solution* (TOPSIS).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi tentang tempat dan waktu penelitian, jenis data, teknik pengambilan data, teknik pengolahan data, dan juga *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran umum dari perusahaan, hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran untuk penelitian berikutnya.